LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TUTUP TESIS

Nama Mahasiswa	: Nurwana
NIM	: 221290003
Program studi	: Agribisnis
Jenjang Studi	: Program Magister / Strata Dua (S.2)
Judul Tesis	: INTERPRETASI MAKNA PADA TRADISI *MAKKITA WETTU* DALAM *LONTARA PANANRANG* TERHADAP TINDAKAN PRA TANAM PETANI KAKAO *(Studi Kasus Ds. Tapporang, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang)*

Telah disetujui pada Ujian Tutup Tesis Program Studi S.2 Agribisnis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare
Tahun Akademik 2023/2024

Parepare, 28 Maret 2024

Tim Penguji	**Tanda Tangan**
1. Dr. Irmayani, S.P., M.Si.	(.....)
2. Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., MP.	(.....)
3. Dr. Sahabuddin Toaha, M.Agr	(.....)
4. Dr. Ir. Muh. Ikbal PB, M.Si	(.....)

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana UMPAR	Ketua Program Studi S.2 Agribisnis
Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd. NBM. 948 442	**Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.** NBM. 855 484

Tesis

INTERPRETASI MAKNA PADA TRADISI *MAKKITA WETTU* DALAM *LONTARA PANANRANG* TERHADAP TINDAKAN PRATANAM PETANI KAKAO *(Studi Kasus Ds. Tapporang, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang)*

Disusun dan diajukan oleh:

NURWANA
NIM. 221290003

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 28 Maret 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irmayani, S.P., M.Si.	**Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., MP**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana UMPAR	Ketua Program Studi S2 Agribisnis Program Pascasarjana UMPAR
Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.**
NBM. 948 442	NBM. 855 484

Pernyataan Or.....alitas

Dengan ini saya menyatakan ahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memp---leh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan sayajuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Parepare, 28 Maret 2024



Nurwana

NIM: 221290003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini. Tanpa rahmat dan pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, nikmat kesempatan dan segala nikmat iman yang senantiasa membersamai penulis sehingga penyusunan tesis penelitian ini dengan judul **Interpretasi Makna Pada Tradisi *Makkita Wettu* Dalam *Lontara Pananrang* Terhadap Tindakan Pratanam Petani Kakao *(Studi Kasus Ds. Tapporang, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang)*** dapat diselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan studi.Tidak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam Penelitian ini. Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, namun demikian penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pembimbing pertama Ibu Dr. Irmayani, S.P., M.Si dan Bapak Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P selaku pembimbing kedua. Berkat beliaulah yang penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam memberikan bantuan baik moril maupun material serta senantiasa mendoakan penulis sukses dalam menyelesaikan studi Strata Dua pada Program Studi Agribisnis di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima

kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyusun dan menyelesaikan Tesis ini terutama kepada :

1. Kedua Orang tua penulis Almarhum BapakSalinring dan Ibunda Kasturi Pantong yang senantiasa menjadi motivasi penulis dalam penyelesaian studi, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dimanapun mereka berada.
2. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya.
3. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Abdul Azis Ambar, M.P selaku Ketua Program studi S.2 Agribisnis.
5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi S.2 Agribisnis atas segala ilmu pengetahuan yang diberikan selama penulis sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Rekan-rekan sejawat Barry Callebaut Site Pinrang yang senantiasa memberi dukungan moril dan materil kepada penulis
7. Bapak Ibrahim selaku Kepala Desa Tapporang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Tapporang.
8. Pak Jafar dan Ibu Hajaria selaku narasumber penulis yang telah membantu penulis dan senantiasa memotivasi penulis dalam penyelesaian studi.
9. Para Sahabat Program studi S.2 Agribisnis angkatan 2021 yang saling memotivasi dan membantu selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tesis penulis.
10. Kakak Ical dan Adikku tercinta Nursakiyah dan Agung yang *multitasking*, selalu membantu penulis dalam berbagai hal.
11. Para jajaran sepupu garis depan yang senantiasa penulis repotkan selama penelitian (nurul, jasmin, rasnah, gepeng)

12. Spesial thanks to Asma Cantik dan sepupuku Inna yang baik hati bersedia meminjamkan akses laptop kepada penulis sehingga mempermudah penulis dalam penyelesaian studi.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Walaupun demikian, penulis merasa masih banyak kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi untuk kesempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga Tesis ini dapat diterima sebagai karya anak bangsa yang bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat untuk kebutuhan ummat.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, Maret 2024

Nurwana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iv
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Kerangka Konseptual 4
II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1Lontara Waktu Suku Bugis 5
2.2 Interaksionisme Simbolik 8
2.3 Interpretasi 13
2.4Kegiatan Pratanam Komoditi Kakao 17
III. METODE PENELITIAN
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 21
3.2 Bentuk Penelitian 21
3.3 Populasi dan Sampel 21
3.4 Teknik Pengumpulan Data 22

3.5 Definisi Konsep dan Definisi Operasional 23
3.6 Teknik Analisis Data 25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 26
4.1. Keadaan Geografis 26
4.2. Keadaan Demografis 26
4.2.1. Keadaan Fisik Wilayah 27
4.2.2. Struktur Organisasi Perangkat Desa.....28
4.2.3. Potensi Desa 28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....31
5.1. *Lontara Pananrang* 31
5.1.1. Bagian Judul.....33
5.1.2. Bagian Pengantar.....33
5.1.3. Bagian Isi.....33
5.1.4. Bagian Akhir/Penutup 34
5.2.Tradisi *Makkita Wettu* 35
5.3. Interpretasi Makna pada Tradisi *Makkita Wettu* di Desa Tapporang.....36
5.4. Interpretasi Makna Tradisi Makkita Wettu pada Kegiatan Pratanam Petani Kakao.....37
5.4.1. Kegiatan Pembibitan 37
5.4.2. Kegiatan Persiapan Lahan 40
VI. SIMPULAN DAN SARAN.....45
6.1. Simpulan.....45
6.2. Saran.....45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN.....49

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.Jumlah Penduduk Desa Tapporang Menurut Jenis Kelamin 24

Tabel 2. Fasilitas Pendidikan di Desa Tapporang 26

Tabel 3. Abstraksi Makna Kegiatan Pratanam Petani Kakao di Desa Tapporang terhadap Tradisi Makkita Wettu 38

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.Diagram Kerangka Konseptual Penelitian 4

Gambar 2. Pedoman Hari Baik dan Hari Buruk (*Lontara Pananrang*)..... 32

Gambar 3. Peneliti melakukan wawancara bersama narasumber kunci 50

Gambar 4. Peneliti melakukan wawancara bersama narasumber utama 50

Gambar 5. Peneliti melakukan wawancara bersama narasumber pendukung 51

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan beragam suku dan budaya yang tiap sukunya memiliki kebiasaan yang unik dan menjadi pembeda dari suku-suku lain. Salah satu tradisi yang berkembang di kalangan masyarakat suku bugis Sulawesi Selatan adalah tradisi "*makkita wettu*" yakni suatu tradisi yang dilakukan untuk mencari dan memilih hari baik dan buruk pada *lontara pananrang* yang telah di percaya secara turun temurun. *Lontara pananrang* berisi petunjuk dan pedoman dalam menentukan waktu-waktu terbaik dalam memilih hari. Pada sektor pertanian, kegiatan *makkita wettu* dilakukan ketika akan memulai proses penanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menginterpretasi makna pada tradisi makkita wettu dalam lontara pananrang terhadap tindakan pra tanam petani di Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai November 2023 dengan menggunakan interpretasi makna sebagai alat analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara mendalam kepada narasumber yang mengetahui tentang tradisi *makkita wettu* dan petani kakao yang menerapkan tradisi *makkita wettu* pada tindakan pratanamnya. Hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwaaktivitas tradisi *makkita wettu*dalam *lontara pananrang* terhadap tindakan pratanam petani kakao di desa tapporang dimaknai sebagai bentuk eksistensi manusia yang tindakannya saling menerjemahkanmakna atas interaksi yang kemudian melahirkan tradisi dan budaya. Waktu terbaik untuk memulai suatu kegiatan adalah waktu yang memiliki arti *berisi* dan *tuo* yakni simbol dadu angka lima dan tanda tambah karena kedua simbol tersebut bermakna kehidupan, keselamatan, kesejahteraan dan keberkahan, serta Interpretasi makna tradisi *makkita wettu* pada kegiatan pratanam petani kakao diDesa Tapporang dilakukan sebanyak empat kali yakni *pertama*ketika akan melakukan penanaman biji yang dimaknai sebagai tanaman memiliki roh, bila diberi rangsangan positif maka hasilnya akan positif. tanda tambah berarti tuo (hidup) yang dimaknai hidup dan menghidupi; *kedua* kegiatan *mabbela dare*' dimaknai sebagai pengenalan dan penyesuaian terhadap lingkungan dan menjaga ekosistem yang ada, *ketiga* penanaman tanaman penaung dimaknai sebagai pembelajaran hidup: sebaik-baik individu adalah yang senantiasa berguna bagi sesamanyadan*keempat* persiapan tanam yang dimaknai sebagai pembelajaran kesadaran diri bahwa lingkungan memegang peranan penting dalam kehidupan..

Kata Kunci : Interpretasi, Makkita Wettu, Tradisi, Lontara Pananrang, Petani Kakao

ABSTRACT

Indonesia is a country with various tribes and cultures where each tribe has unique customs and distinguishes it from other tribes. One of the traditions that developed among the Bugis tribe community of South Sulawesi is the tradition of "makkita wettu" which is a tradition carried out to find and choose good and bad days in *lontara pananrang* which has been believed for generations. *Lontara pananrang* contains instructions and guidelines in determining the best times in choosing a day. In the agricultural sector, *makkita wettu* activities are carried out when starting farming. This study aims to examine and interpret the meaning of the makkita wettu tradition in lontara pananrang on the pre-planting actions of farmers in Tapporang Village, Batulappa District, Pinrang Regency. This research will be conducted from April to November 2023 using interpretation of meaning as an analytical tool. Data collection was carried out by observation method and in-depth interviews with resource persons who knew about the makkita wettu tradition and cocoa farmers who applied the *makkita wettu* tradition to their preplanting actions. The results of this study obtained information that the activities of the *makkita wettu* tradition in *lontara pananrang* on the preplanting actions of cocoa farmers in tapporang village were interpreted as a form of human existence whose actions translated each other's meaning for interactions which later gave birth to traditions and cultures. The best time to start an activity is the time that has the meaning of containing and tuo, namely the symbol of dice, the number five and the plus sign because both symbols mean life, safety, welfare and blessings, and The interpretation of the meaning of the *makkita wettu* tradition in preplanting activities of cocoa farmers in Tapporang Village is carried out four times, namely the first time when planting seeds which are interpreted as plants have spirits, When given positive stimuli then the results will be positive. plus sign means tuo (life) which means living and living; The second activity of *Mabbela Dare'* is interpreted as introduction and adjustment to the environment and maintaining the existing ecosystem, the third planting of shade plants is interpreted as life learning: the best of individuals is always useful for others and the fourth is planting preparation which is interpreted as learning self-awareness that the environment plays an important role in life.

Keywords: Interpretation, Makkita Wettu, Tradition, Lontara Pananrang, Cocoa Farmers